

Upgrading Teachers' Professionalism through Class Observation-Based-Publication Training

Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru melalui Pelatihan Publikasi Ilmiah Berbasis Penelitian Observasi Kelas

Dian Rianita*¹, Alexsander Yandra², Khuriyatul Husna³, Adia Ferizko⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Lancang Kuning

*e-mail: dianrianita@unilak.ac.id¹, alexsy@unilak.ac.id², khuriyatulhusna@unilak.ac.id³, ferizko@unilak.ac.id⁴

Abstract

It is well-known that a teacher's primary responsibility is as an educator and facilitator for his pupils. However, in order to become more professional, teachers also need to improve their academic qualifications and skills to keep up with changes in science and technology. In particular, they need to publish scientific articles that share the knowledge they use in the classroom. Therefore, the purpose of this community service project is to help the teachers at SMA Negeri 1 Tualang with their publication endeavors, including the crafting of articles based on the best practice of their class observations and the implementation of the open journal system (OJS) for their submission. The activity is conducted conceptually and practically to make a significant contribution by making it easier for participating teachers to carry out the process of creating best practice articles and submitting them autonomously.

Keywords: *Open Journal System; Scientific articles; Teachers*

Abstrak

Pada umumnya diketahui bahwa guru memiliki peran sebagai seorang pendidik dan pengajar bagi para siswanya. Namun demikian dalam pengembangan keprofesiannya, guru juga memiliki kewajiban untuk melakukan peningkatan dan pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensinya seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama untuk menyebar-luaskan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam proses pengajarannya dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan membantu para guru SMA Negeri 1 Tualang dalam kegiatan publikasi yang mencakup penulisan artikel yang berbasis observasi kelas best practice dan pengenalan open journal system (OJS). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara teoritis dan praktis agar dapat memberikan kontribusi yang sangat penting, sehingga dapat memudahkan para guru peserta melakukan proses penulisan artikel best practice dan mengirimkan secara mandiri.

Kata kunci: *Guru; OJS; Publikasi ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Sebagai seorang pengajar, guru memiliki peran penting sebagai seorang pendidik bagi para siswanya. Tugas dan peranan guru meliputi empat kompetensi yaitu pedagogik, profesi, kepribadian dan sosial (Irmawanty et al., 2020). Namun demikian dalam pengembangan keprofesiannya, guru juga memiliki kewajiban untuk melakukan peningkatan dan pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensinya seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Irmawanty et al., 2020 & Prabawati & Muslim, 2020). Hal ini sesuai dengan yang digariskan dalam Surat Keputusan Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Dalam hal ini dinyatakan bahwa guru berkewajiban melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang kegiatan didalamnya meliputi (1) pengembangan diri; (2) publikasi ilmiah (3) karya inovatif. Oleh karena itu, sangat jelas ditegaskan bahwa penulisan artikel ilmiah termasuk kegiatan yang sangat signifikan bagi guru-guru demi kelanjutan karier mereka (Prabawati & Muslim, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini sengaja dilakukan dengan khalayak sasaran para guru SMA. Berdasarkan observasi awal, mereka juga mengalami kendala dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas seperti halnya guru-guru di sekolah lain. Dari hasil pembicaraan dengan pihak sekolah diketahui bahwa para guru juga memiliki kewajiban untuk publikasi dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja profesionalisme guru, terutama ketika akan mengusulkan kenaikan pangkat dari III c ke III d dan seterusnya (Handayani & Dewi, 2019). Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang disebutkan diatas. Adapun bentuk publikasi yang diharapkan dapat dihasilkan adalah dapat dimuat pada jurnal yang terbit berskala nasional. Akan tetapi sebagaimana diuraikan di atas, para guru di sekolah tersebut masih memiliki keterbatasan pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah dan juga tentang e-journal yang dewasa ini menjadi trend di kalangan akademisi. Tentu saja hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru di SMA ini. Disamping, tantangan yang timbul juga disebabkan karena jam mengajar yang penuh dari pagi sampai sore. Sehingga kondisi ini menyebabkan tuntutan publikasi yang diwajibkan terkendala dalam pelaksanaannya.

Meskipun perkembangan teknologi yang tiap hari semakin membantu manusia dalam pekerjaannya, kondisi ini menjadikan banyaknya produk-produk yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang produktifitas dalam tujuan mengefektifkan dan mengefisienkan setiap kegiatan manusia tersebut. Hal ini sejalan dengan prinsip manusia modern yang segala sesuatu berorientasi pada kualitas hasil dari pekerjaan yang sedang dilaksanakan (Yandra et al., 2018). Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini dibutuhkan pelatihan pengembangan kemampuan menulis bagi para guru (Handayani & Dewi, 2019). Selain itu, secara khusus, proses publikasi yang diawali dengan penyerahan artikel (*article submission*) hingga terbit, juga menjadi pertanyaan bagi mereka karena keharusan untuk mempublikasikan artikel di jurnal skala nasional yang sebagian besar jurnal-jurnal tersebut sudah berbasis *open journal system* (OJS) (Mufidah, Fadilah, et al., 2022). Walaupun dari mereka sudah ada yang melakukan penulisan artikel berbasis penelitian tindakan kelas, namun hal tersebut masih belum memenuhi kaedah format yang berlaku dan masih berbasis pada jurnal cetak. Atas dasar pertimbangan ini, maka pelatihan penulisan publikasi ilmiah ini akan berbasis *best-practie* pada observasi kelas.

Lebih lanjut pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tualang yang berlokasi di Jalan Sultan Alamuddinsyah Km.07 Perawang Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit, dan memiliki lokasi strategis di Perawang Barat untuk area pendidikan dengan akses jalan raya yang berada di perkotaan. Dengan akreditasi A (nilai 96,06), SMA Negeri 1 Tualang jelas menarik minat putra daerah untuk bersekolah di sana dan berkeinginan memperoleh kesempatan untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan jumlah guru sebanyak 64 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, maka sudah selayaknya mereka meningkatkan kualitas diri demi anak didiknya. Salah satu diantaranya adalah dengan menghasilkan publikasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Sebagai hasil observasi awal (Muhali et al., 2019), diketahui bahwa guru-guru di SMAN 1 Tualang ternyata menghadapi kesulitan terkait kewajiban publikasi ilmiah ini berawal dari penentuan topik dan juga menyelesaikannya sesuai dengan standar artikel penelitian yang sudah baku. Sedangkan hal lain yang menjadi kesukaran mereka adalah lamanya proses penerbitan suatu artikel yang tidak bisa mereka ketahui selain melalui pesan singkat dengan menggunakan gawai. Kesulitan lain yang dihadapi oleh para guru adalah waktu efektif bagi guru dalam melakukan penelitian karena jam mengajar yang dilakukan sejak pagi hingga sore hari (Muhali et al., 2019). Atas dasar pengamatan ini, maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan guru terkait penulisan artikel ilmiah dari mulai langkah awal mencari topik, menulis bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, temuan dan diskusi sampai pada bagian kesimpulan. Dalam hal ini juga termasuk bagaimana mencari jurnal yang tepat terkait manuskrip yang dihasilkan dan dapat mengirimkan secara luring (Widarjo et al., 2020). Sehingga dengan adanya kegiatan ini, anggapan bahwa menulis artikel untuk publikasi itu adalah sulit, dapat secara perlahan-lahan berubah, dan sebaliknya akan enjadi tantangan dalam berkarya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 secara luring bertempat di ruang labor bahasa SMA Negeri 1 Tualang, dan diikuti oleh 16 orang guru, termasuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Wakakur). Sebagian besar guru peserta adalah mereka yang memang membutuhkan pelatihan penulisan artikel publikasi ini mengingat pangkat mereka yang sudah golongan IV. Dalam kesempatan ini, Bapak Kepala Sekolah tidak dapat mengikuti kegiatan sehubungan dengan adanya kegiatan lain. Namun hal ini tidak mengurangi antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan.

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan observasi awal terkait permasalahan dan kebutuhan mitra terkait publikasi ilmiah, jadwal pelaksanaan kegiatan dan informasi terkait materi yang akan diberikan. Tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan terkait penyampaian materi oleh narasumber yang merupakan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini materi yang disampaikan terkait dengan menyusun artikel berbasis *best practice* dalam observasi kelas dan tahapan yang dijalani sebuah artikel dari mulai diunggah sampai dengan terbit dalam sebuah jurnal elektronik. Tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi dan refleksi. Dalam tahapan ini, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, dan memberikan pendapat terkait dengan materi yang diberikan serta kesulitan yang dialami saat diharuskan melakukan kegiatan publikasi artikel ilmiah. Selain itu dalam sesi ini, peserta diajak untuk mempraktikkan cara mengakses salah satu jurnal elektronik yang dikelola oleh salah seorang narasumber.

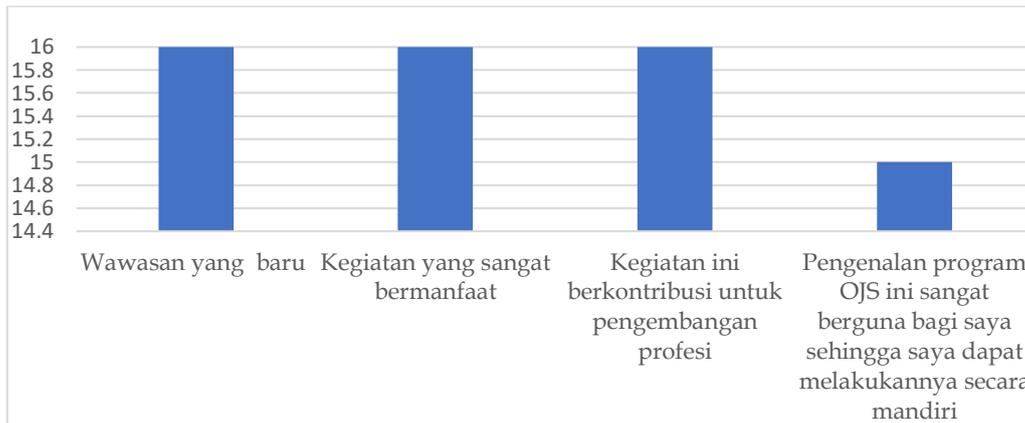
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat terkait peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan publikasi ini berjalan dengan sangat baik dan sesuai rencana yang tercantum dalam proposal pengusulan. Secara khusus, terdapat 3 (tiga) capaian yang dapat disampaikan sebagai hasil kegiatan ini. Pertama, kegiatan ini dilakukan secara luring di lokasi yang ditargetkan, tepatnya di ruang labor Bahasa SMA Negeri 1 Tualang – Perawang Barat. Meskipun lokasi mitra berjarak 49,8 km dari kampus Universitas Lancang Kuning – Pekanbaru, namun tidak membuat tim pelaksana merasa terbebani. Justru sebaliknya, jarak tempuh ke lokasi yang menghabiskan waktu 1 (satu) jam lebih membuat kegiatan ini menjadi menarik dan menimbulkan antusiasme para anggota tim pelaksana. Lokasi Sekolah SMAN 1 Tualang dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat dan sebagian jalan diapit oleh perkebunan sawit yang memiliki pemandangan yang luas. Kedua, penyampaian materi oleh tim pelaksana dapat berjalan lancar dan dapat memberikan pencerahan bagi para peserta. Dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda, para narasumber mampu menyampaikan materi menjadi menarik bagi para peserta. Salah satu diantaranya ketika narasumber menunjukkan cara membuat artikel ilmiah berdasarkan observasi kelas (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

Sedangkan yang ketiga, animo peserta dalam mengikuti kegiatan dapat diberikan apresiasi positif. Dengan dihadiri oleh 16 orang peserta guru yang terdiri dari 6 orang guru senior yang memiliki pangkat golongan IV dan 10 guru yang masih di golongan III, dinamika kegiatan pengabdian ini sangat menarik untuk diamati. Meskipun peserta yang hadir memiliki pangkat dan latar belakang akademik yang berbeda, tetapi secara umum dapat dilihat bahwa mereka sangat memperhatikan dengan seksama dan juga antusias. Secara eksplisit hal tersebut dapat dilihat dalam hasil angket penilaian mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang terlihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Evaluasi peserta terhadap kegiatan PKM

Beberapa orang guru bahkan menyatakan bahwa mereka mengharapkan agar kegiatan pelatihan ini tidak hanya sampai disini saja, melainkan berkelanjutan. Lebih lanjut, mereka juga menyatakan bahwa workshop atau pelatihan sejenis kadang juga dilakukan oleh sekolah bekerjasama dengan instansi lain karena kebutuhan dan kewajiban menulis bagi para guru, terutama yang berkaitan dengan risent tindakan kelas (Afandi, 2014 ; Sudarti, 2017), tapi materi yang diberikan oleh tim sangat berbeda. Hal ini disebabkan kegiatan yang dilaksanakan lebih berorientasi praktis. Lebih lanjut secara khusus mereka mengharapkan agar Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning melakukan kegiatan berkelanjutan dengan tetap mendampingi mereka sampai artikel yang mereka persiapkan layak terbit di jurnal elektronik yang berbasis OJS. Hal ini terlihat pada Gambar 3 saat menjelang kegiatan berakhir, para peserta masih tetap berdiskusi dengan para narasumber terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Salah seorang guru berdialog dengan narasumber terkait OJS

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning, maka dapat disimpulkan bahwa

pelatihan yang dibutuhkan oleh para guru terkait penulisan artikel dan publikasi adalah yang lebih kepada bersifat praktis dan disertai dengan contoh-contoh yang relevan.

Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa pelatihan penulisan artikel bukan sesuatu yang baru bagi para guru, terutama sejak adanya kewajiban publikasi bagi kenaikan pangkat golongan IV. Oleh karena itu, keterlibatan bagi para pejuang tanpa tanda jasa ini dalam kegiatan kepada masyarakat ini terasa manfaatnya dan memberikan pengetahuan tambahan, terutama tentang open journal system, dimana penerbitan suatu artikel bisa dipantau oleh penulis yang bersangkutan tanpa perlu menunggu informasi dari redaksi jurnal secara konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning dan juga Mitra PKM, guru-guru SMA Negeri I – Tualang – Perawang Barat yang telah mendukung terlaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-19.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.30651/Aks.V4i1.2602>
- Irmawanty, Sumantri, M. S., & Japar, M. (2020). Pendampingan Menulis Karya Tulis Ilmiah (Kti) Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Secara Online Dengan Menggunakan Google Meet. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 146-153.
- Mufidah, V. N., Fadilah, N. N., Alnizar, F., & Winarno, D. (2022). Journal Editor Assistance: Copyediting And OJS Management At Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 7(12), 2108-2113.
- Mufidah, V. N., Yasik, F., Ardiantoro, J., Huda, M. N., & Herlambang, U. P. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 973-977. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V6i4.10936>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/Abdihaz.V1i1.739>
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212. <https://doi.org/10.35568/Abdimas.V3i1.546>
- Sudarti, N. (2017). Sukses dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Dialog*, 6(1), 527-533.
- Widarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), 62-73.
- Yandra, A., Zamzami, Z., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Plagiat untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103-106. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V2i2.1252>
- Yudiawan, A., Rusdin, R., Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan Dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Web Seminar Pada Masa Pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64-72. <https://doi.org/10.31603/Ce.V5i2.4021>